

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Secara garis besar pendekatan penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Kedua pendekatan tersebut memiliki asumsi, tujuan, karakteristik dan juga prosedur yang berbeda. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Secara teoritis penelitian kuantitatif mengkonstruksi pengetahuan serta mengukur konsep dan variabel penelitian.⁶⁶

Fokus penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai proses kerja yang ringkas, terbatas dan memilah permasalahan yang menjadi bagian penelitian dan dinyatakan dengan angka-angka. Penelitian kuantitatif dilaksanakan untuk menjelaskan, menguji variabel, menentukan kausalitas variabel, menguji teori dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai untuk meramalkan suatu gejala. Penelitian kuantitatif mengutamakan variabel-variabel sebagai objek dalam penelitian dan variabel tersebut harus didefinisikan kedalam operasional variabel masing-masing.

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian berdasarkan eksplanasi adalah penelitian yang menjelaskan kedudukan antar variabel-variabel yang diteliti. Berdasarkan

⁶⁶ Salim Dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan Dan Jenis*, (Jakarta: Kencana, 2019), hal. 22.

eksplanasi penelitian dibedakan menjadi tiga yaitu, penelitian deskriptif, komparatif dan asosiatif.⁶⁷ Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian jenis asosiatif yaitu, untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian asosiatif (hubungan) menjelaskan terkait hubungan antara dua variabel atau lebih, tetapi tidak bisa memberikan bukti untuk menjelaskan variabel yang mana yang merupakan penyebab dan mana yang merupakan akibat.⁶⁸

Jenis penelitian asosisatif memiliki tingkatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan jenis penelitian deskriptif dan komparatif. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif yang akan menjelaskan dan juga mengukur pengaruh variabel bebas dan terikat.

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan unsur yang akan diteliti, populasi bukan hanya sekedar obyek/subyek penelitian tetapi keseluruhan karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Populasi dalam penelitian ini Bank Umum Syariah yang terdata di OJK per Januari 2020 yaitu sebanyak 14 Bank.

2. Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling merupakan cara yang ditempuh untuk

⁶⁷ P. Ratu Ile Tokan, *Manajemen Penelitian Guru*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2016), hal. 8.

⁶⁸ Wagiran, *Metodologi Penelitian Pendidikan:Teori Dan Implementasi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2013), hal. 129.

memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan subyek penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi yang sesuai dengan yang dikehendaki oleh peneliti, sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya.

Purposive sampling mengisyaratkan adanya kriteria tertentu dalam pemilihan subyek didasarkan pada karakteristik tertentu yang dipertimbangkan mempunyai hubungan dengan karakteristik populasi. Alasan penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang akan diteliti. dalam teknik ini mempertimbangkan kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah perusahaan yang memenuhi kriteria tertentu. Adapun kriteria yang dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu:

- a. Perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.
- b. Perusahaan perbankan syariah yang menyediakan *annual report* berturut-turut selama kurun waktu 2018-2020 dan dipublikasikan secara resmi oleh Otoritas Jasa Keuangan.
- c. Data keuangan yang dipublikasikan secara resmi oleh Bank Indonesia dengan data per bulan.

3. Sampel

Merupakan bagian dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu dan dianggap dapat mewakili populasi. Penelitian yang memiliki populasi besar, tentunya akan mempersulit peneliti dalam pengambilan data sehingga diperlukan teknik pengambilan sampel. Dengan menggunakan kriteria laporan keuangan dari tahun 2018 sampai 2020 yang dihitung per bulan, sehingga jumlah keseluruhan sampel yang didapat sebanyak 36.

C. Sumber Data

1. Sumber Data

Adapun sumber data yang dikumpulkan dalam penelitian dibedakan menjadi dua yaitu:⁶⁹

- a. Data primer, adalah sumber data yang diambil berdasarkan daftar pertanyaan dengan teknik wawancara langsung dengan informan yang berada di lokasi.
- b. Data sekunder, adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari obyek penelitian atau data diperoleh dari literatur dokumentasi.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber lain yang berfungsi sebagai data pendukung yang dikumpulkan dari buku-buku dan laporan penelitian terdahulu yang mempunyai hubungan dengan penelitian

⁶⁹ Nufian S. Febriani, *Teori Dan Praktis: Riset Komunikasi Pemasaran Terpadu*, (Malang: UB Press, 2018), hal. 49.

ini. Metode dalam penelitian ini menggunakan studi pustaka, dengan sumber data yang diperoleh dari buku, jurnal, maupun informasi secara online yang dipublikan secara resmi. Data statistika dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan perbankan syariah yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan juga laporan publikasi Bank Indonesia dengan jumlah sebanyak 36 data.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel penelitian merupakan atribut dan sifat atau nilai terhadap obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁷⁰

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang ditempuh oleh peneliti untuk mendapatkan data penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan data catatan peristiwa yang telah berlalu, dokumen yang dimaksud dapat berupa gambar, tulisan, atau karya monumental dari seseorang. Dengan menggunakan teknik dokumentasi maka peneliti mengumpulkan data-data laporan keuangan yang di publikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan berupa

⁷⁰ Sandu Siyoto dan M. Ali SHodiq, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 50.

laporan tahunan Bank Umum Syariah periode 2018-2020 dan laporan publikasi Bank Indonesia.

E. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif maupun verifikatif dengan melakukan pengujian hipotesis, uji statistik yaitu dengan analisis linier. Tujuannya adalah untuk menetapkan apakah variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikatnya. Penetapan akhir signifikansi diakhiri dengan penentuan dasar dan penarikan kesimpulan melalui penerimaan atau penolakan hipotesis.

Dalam penelitian ini, data perusahaan berasal dari laporan Otoritas Jasa Keuangan periode 2018-2020. Dalam melakukan analisis data, diperlukan data yang akurat dan dipercaya nantinya akan digunakan dalam penelitian. Untuk membantu menganalisis data maka dalam penelitian menggunakan program aplikasi SPSS 25.0 dengan metode sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji yang dilakukan sebagai persyaratan untuk melanjutkan uji regresi linier berganda. Uji asumsi klasik yang hasilnya memenuhi asumsi maka akan memberikan hasil *Best Linier Unbiased Estimator* (BLUE). Sebaliknya, jika uji asumsi klasik tidak memenuhi kriteria asumsi maka uji regresi yang dilakukan akan memberikan makna bias dan menjadi sulit diinterpretasikan. Uji asumsi klasik terdiri dari empat yaitu:

a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual (pengganggu) memiliki distribusi normal.⁷¹ Hasil uji normalitas yang baik harus berdistribusi normal, karena untuk uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Untuk melakukan uji normalitas maka dilakukan dengan dua cara yaitu menggunakan analisis grafik dan analisis statistik.

Analisis grafik dilakukan dengan melihat persebaran data histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati normal. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas, begitu pula sebaliknya. Untuk analisis statistik normalitas residual dapat dilakukan dengan uji statistik non parametrik Kolmogorov Smirnov (K-S), dengan ketentuan sebagai berikut:

H_0 : nilai sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal

H_a : nilai sig. \leq 0,05 maka data tidak berdistribusi normal

b. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi yang tinggi antar variabel independennya, jika terjadi korelasi yang tinggi

⁷¹ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Darmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hal. 137.

maka variabel dependennya akan terganggu. Uji multikolinieritas dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *varance inflation factor* (VIF). Pengertian singkatnya, variabel independen manakah yang menjadi variabel dependen. Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$).⁷² Nilai umum yang dipakai dalam uji multikolinieritas adalah nilai *tolerance* $\geq 0,10$ atau sama dengan $VIF \leq 10$ maka tidak ada multikolinieritas antar variabel independen. Hipotesis yang berlaku dalam multikolinieritas adalah:

H_0 : tidak terjadi korelasi antar variabel independen (variabel bebas)

H_a : terjadi korelasi antar variabel independen (variabel bebas)

Jika $r < 0,9$ maka tidak ada multikolinieritas

Jika $r > 0,9$ maka terjadi multikolinieritas

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah terdapat kesamaan varians dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas. Jika terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain maka disebut heteroskedastisitas.

Ada beberapa cara yang digunakan untuk uji heteroskedastisitas antara lain metode scatter plot, uji park, uji glejser dan uji white. Dalam

⁷² *Ibid.*, hal. 139.

penelitian ini cara yang digunakan untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah metode scatter plot. Metode yang dilakukan ini dengan cara melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependent) yaitu ZPRED dengan residunya SRESID. Kriteria penilaian dalam scatter plot yaitu:

- 1) Pola tertentu titik-titik yang membentuk secara teratur bergelombang, melebar kemudian menyempit, maka teridentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas atau dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dengan metode scatter plot akan memperoleh hasil yang baik apabila yang digunakan adalah data *time series* Pengujian dengan metode scatter plot ini dipilih oleh penulis karna data yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan scatter plot

2. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi ini dilakukan apabila variabel bebas dalam penelitian lebih dari satu dengan satu variabel terikat. Pengujian ini juga dilakukan apabila data yang digunakan merupakan data interval atau data ratio. Persamaan linier regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat dinyatakan sebagai berikut:⁷³

⁷³ Suyono, *Analisis Regresi Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal. 99.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Pertumbuhan Ekonomi

a = konstanta

b_1, b_2, b_3, b_4 = koefisien regresi

X_1 = Pembiayaan Syariah

X_2 = Suku Bunga

X_3 = Inflasi

e = error

3. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah anggapan yang mungkin benar dan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam penelitian.⁷⁴ Untuk melakukan pengambilan keputusan maka, hipotesis terlebih dahulu diuji, sehingga pembaca akan mudah menerima penjelasan pengujian. Pengujian dilakukan untuk membuat keputusan menerima atau menolak hipotesis yang dipersoalkan. Untuk memperoleh hasil yang valid, maka dilakukan uji hipotesis sebagai berikut:

a. Uji t (parsial)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hubungan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen, dan digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.

⁷⁴ Yudhi Wicaksono, *Seri Solusi Bisnis Berbasis TI : Aplikasi Excel Dalam Menganalisis Data*, (Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2005), hal. 10.

$H_0 : b_i = 0$ variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

$H_a : b_i \neq 0$ variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen

Dasar pengambilan keputusan dalam uji t ini adalah :

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $sig > 0,05$ maka H_0 diterima⁷⁵
- 2) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $sig \leq 0,05$ maka H_0 ditolak
- 3) Jika t tabel ditentukan dari tingkat signifikansi (α) = 0,05 dengan df (n-k-1), n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen

b. Uji F (simultan)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji statistik F dilakukan dengan memasukkan variabel independen secara bersama-sama kedalam model regresi dan diuji dengan tingkat signifikan 0,05.

$H_0 : b_i = 0$, variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

$H_a : \beta > 0$, variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen

Dasar pengambilan keputusan uji F adalah :

- 1) Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau $sig \leq 0,05$ maka H_0 ditolak⁷⁶

⁷⁵ Hantono, *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Dan SPSS*, (Jakarta: CV Budi Utama, 2018), hal. 75.

2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $sig > 0,05$ maka H_0 diterima

3) Df pembilang = k

4) Df penyebut = n-k-1

c. Uji koefisien determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien berkisar antara 0-1, nilai koefisien yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel – variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas.⁷⁷ Begitupula sebaliknya, semakin besar angka R^2 maka semakin baik model yang digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Jika hasil yang diperoleh $> 0,05$ maka model yang digunakan cukup handal dalam membuat estimasi.

⁷⁶ Surya Eka Priyatna, *Analisis Statistik Sosial Rangkaian Penelitian Kuantitatif Menggunakan SPSS*, (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2020), hal. 68.

⁷⁷ *Ibid.*, hal. 70.